

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah diadakan penelitian terhadap pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Peron-Ngawi, maka di bawah ini akan disajikan secara singkat simpulan hasil penelitian. Simpulan ini disajikan dengan maksud agar keseluruhan hasil penelitian dapat diamati. Di samping simpulan, juga diajukan saran yang ditujukan kepada para pengkhotbah.

A. Simpulan

1. Kemampuan para pengkhotbah terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Peron-Ngawi masih kurang.
2. Para pengkhotbah dalam khotbahnya masih menunjukkan kesalahan terhadap pemakaian kalimat baku. Ketidakebakuan ini berupa penyimpangan terhadap kalimat baku yang berkaitan gramatikal, semantis, morfologis, dan leksikal. Hal ini terbukti dari banyaknya kesalahan berupa penggunaan:
 - a. Fungsi gramatikal (subjek, predikat, dan objek) yang tidak eksplisit dan konsisten (Ciri Gramatikal).
 - b. Kata (dari penggunaan kata dalam kalimat atau dalam keseluruhan makna suatu kalimat) yang tidak tepat dan tidak sesuai (Ciri Semantis).

- c. Bentuk kata yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Ciri Morfologis).
- d. Kata-kata yang tidak baik seperti dalam kamus (Ciri Leksikal).

Jadi, dengan banyaknya kesalahan tersebut penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di masjid Al Huda Paron-Ngawi yang dilakukan oleh para pengkhotbah masih kurang baik.

3. Para pengkhotbah dalam khotbahnya banyak menggunakan kata-kata serapan. Kata-kata itu tidak saja berasal dari bahasa asing, tetapi juga berasal dari bahasa daerah. Adapun bahasa asing meliputi bahasa-bahasa Sanskerta, Arab, Inggris, Belanda, Tamil, Latin, dan Cina. Sedangkan bahasa daerah meliputi bahasa-bahasa Jawa, Minangkabau, Sunda, dan dialek Jakarta. Jadi, dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat para pengkhotbah banyak memakai kata-kata serapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat oleh para pengkhotbah di masjid Al Huda Paron-Ngawi masih kurang baik dan dalam penggunaan tersebut banyak dipakai kata-kata serapan, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para pengkhotbah hendaknya mempelajari buku-buku yang

berkaitan dengan khotbah Jumat yang memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar sebelum berkhutbah.

2. Para pengkhotbah hendaknya mendengarkan atau melihat siaran TVRI "Pembinaan Bahasa Indonesia" yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia seminggu sekali sehingga para pengkhotbah bisa membandingkan kemampuannya dengan siaran tersebut dan selanjutnya bisa menerapkan hal-hal yang dianjurkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
3. Karena pengkhotbah merupakan salah satu model pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar hendaknya membiasakan diri untuk berbahasa secara baik dan benar.
4. Untuk mempercepat proses pembiasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar para pengkhotbah hendaknya lebih banyak membaca buku-buku yang menyangkut pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Para pengkhotbah hendaknya mempergunakan kata-kata serapan yang sudah menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah disesuaikan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Badudu, J.S., Konbina Bahasa Indonesia Baru, Pustaka Prima, Bandung, 1979.
- _____, Politik-politik Bahasa Indonesia, Pustaka Prima, Bandung, 1978.
- Durhan, Yasir, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa, Jakarta, 1971.
- Dopag, Al Gawan dan Terjemahannya, Jakarta, 1971.
- Dopdikbud, "Ejaan Kata dan Istilah Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, 1984.
- _____, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1989.
- _____, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Balai Pustaka, 1988.
- _____, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Balai Pustaka, Jakarta, 1975.
- _____, Kata Bahasa Baru Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research I, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- _____, Statistik II, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- Hastuti P.H., Sni, Pemmasalahan dalam Bahasa Indonesia, Intan, Yogyakarta, 1989.
- Wawasan Ketetapan-Ketetapan IPR 1983, Usaha Nasional, Surabaya.
- Eridalaksana, Harizurti, "Bahasa Baru", Pengajaran Bahasa dan Sastra Tahun I No. 5 1975, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- _____, Rungai dan Silang Bahasa, Nusa Indah, Ende-Flores, 1976.
- Wooliono, Anton H., "Ciri-ciri Bahasa Indonesia yang Baru", Pengajaran Bahasa dan Sastra Tahun I No. 3 1975, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Noeljono, St., Bahasa Indonesia dan Problematikanya, Widya Mandala Madiun, 1989.

_____, Bahasa Indonesia: Penceratan kepada Kemahiran Berbahasa, F.K. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unika Widya Mandala Surabaya-Madiun, 1976.

_____, Mencari Kebiasaan Kalimat: Penceratan Latihan Pengajaran Pembelajaran Kalimat, F.K. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unika Widya Mandala Surabaya-Madiun, 1976.

Sofia, SKIP Widya Mandala Madiun, 1989.

Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1966.

Samsuri, Analisis Bahasa, Erlangga, Jakarta, 1981.

Sumowijoyo, Gatot Susilo, Ciri-ciri Sintaksis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia, IKIP Surabaya, 1976.

_____, Mencari Kalimat Dalam Bahasa Indonesia, IKIP Surabaya, 1976.

Sedajito, Kepakata Bahasa Indonesia, IKIP Malang, 1986.